BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan dalam upaya mendapatkan data ataupun informasi untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang telah diajukan. Oleh karena itu, penentuan tahapan penelitian berikut teknik yang digunakan harus mencerminkan relevansi dengan fenomena penelitian. Peneliti berpijak dari realitas yang terjadi dilapangan, yaitu Komunikasi Interpersonal antara Ibu dan Anak Pejuang Kanker dalam Meningkatkan Mmotivasi Hidup di Rumah Cinta Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. Dalam definisi yang dikemukakan Sugiyono seperti yang dikutip dalam bukunya yang berjudul Memahami Penelitian Kualitatif, menyatakan bahwa: "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi" (Sugiono, 2009 : 5).

> Deddy Mulyana (2003:159), menyatakan bahwa: "Metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistic. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi prilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, ahli-ahli mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif."

Maka penelitian kualitatif selalu mengandaikan adanya suatu kegiatan proses berpikir induktif untuk memahami realitas, peneliti yang terlibat langsung dalam situuasi dan latar belakang fenomena serta memusatkan perhatian pada suatu peristiwa kehidupan sesuai dengan konteks penelitian.

Menurut definisi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005: 21) bahwasannya metode penelitian studi deskriptif adalah, " Suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Penelitian deskriptif ini mengamati objeknya, menjelajahi dan menemukan pengetahuan-pengetahuan sepanjang proses penelitian lebih jauh dan lebih dalam khususnya komunikasi interpersonal ibu dan anak di Rumah Cinta Bandung.

Menurut Jonathan Sarwono pengertian desain penelitian memiliki pengertian sebagai berikut: "Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."

Berdasarkan definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan terhadap pengumpulan data sehingga dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian diperlukan melakukan perancangan dan perencanaan. Maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul **EfekifitasKomunikasi Interpersonal antara Ibu dan Anak Pejuang Kanker di Rumah Cinta Kota Bandung** (StudiDeskriptiftentangEfektifitasKomunikasi Interpersonal antara Ibu dan Anak Pejuang Kanker di Rumah Cinta Kota Bandungdalam Meningkatkan Motivasi Hidup).
2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap suatu kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:
    a. Keterbukaan (*Openess*)
    b. Empati (*Empathy*)
    c. Dukungan (*Suportiveness*)
    d. Sikap Positif (*Positiveness*)
    e. Kesetaraan (*Equality*)
3. Memilih teknik pengumpulan data

    Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan penelitian kepustakaan atau data yang di peroleh dari sumber lain,

seperti buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan.

Dalam desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan studi deskriptif. Penelitian studi deskriptif menurut Nazir (1988:63) dalam Buku Contoh Metode Penelitian, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

3.2 Informan Penelitian

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Nursalam (2008), adalah, "Metode penetapan sampel dengan memilih beberapa sample tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian dalam sebuah populasi".

Purposif sampling juga merupakan suatu strategi menentukan informan yang paling umum di dalam penelitian kualitatif, yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu, misalnya : penderita HIV, Mahasiswa, Pegawai, Ibu Rumah Tngga, Dokter, & Dosen. Contoh dari penggunaan prosedur purposif ini

adalah antara lain dengan menggunakan *key person.* Ukuran besaran individu *key person* atau informan, yang mungkin atau tidak mungkin ditunjuk sudah ditetapkan sebelum pengumpulan data, tergantung pada sumber daya dan waktu tersedia serta tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang yang ditemukan dilapangan yang dianggap bisa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Para informan penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

Tabel Informan Kunci

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Keterangan
1	Ibu Tini	39	Ibu Rumah Tangga	Ibu dari Ayu
2	Ibu Roesah	37	Ibu Rumah Tangga	Ibu dari Ramsyah
3	Ibu Masroh	36	Ibu Rumah Tangga	Ibu dari Haiti

Sumber Penulis, 2017

Tabel 3.2

Tabel Informan Kunci

No	Nama	Umur	Jenis Kanker	L/P	Berapa lama mengidap kanker
1	AyuPutri Imelda	12 tahun	Kanker Darah (Leukimia)	L	1 Tahun
2	Ramsyah Al-Fazri	7tahun	Getah Bening (Limfoma)	L	6 Bulan
3	Haiti Mutair	7 tahun	Kanker Mata (Retinablastoma)	L	8 Bulan

Sumber Penulis, 2017

Tabel 3.3

Tabel Informan Pendukung

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Keterangan
1	Dewi Nurjana	42	Ibu Rumah Tangga	Pemilik Rumah Cinta
2	Pak Suharto	39	BuruhHarian	Ayah Dari Haiti

Sumber Penulis, 2017

Informan terpilih dari beberapa para Ibu dan pendiri Rumah Cinta di Kota Bandung diatas menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang dianggap bisa memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data menggunakan buku atau referensi sebagai penunjang penelitian dengan melengkapi atau mencari data-data yang dibutuhkan dari litaratur untuk mendapatkan kerangka teoritis dan memperkaya latar penelitian melalui jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian, referensi, majalah dan mengunjungi situs-situs web di internet yang mendukung penelitian. Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

A. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat pariwisata, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut "koleksi referensi", sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi karena sifatnya dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

B. Skripsi Terdahulu

Disini Peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu. Peneliti mengangkat penelitian ini tentang komunikasi interpersonal, untuk mendapatkan referensi, peneliti melihat penelitian skripsi sebelumnya yang dijadikan sebagai sumber pembuatan skripsi yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal.

C. Pencarian di Internet (*internet searching)*

Pencarian data di Intenet merupakan salah satu langkah yang digunakan peneliti sebagai bentuk satu terobosan efisensi

waktu dalam perolehan data maupun studi literatur, dengan memanfaatkan situs-situs yang sifatnya gratis *(freeware)* maupun prabayar *(payment).* Melalui internet searching, peneliti mendapat berbagai macam referensi yang mendukung untuk penelitian ini.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual sebagaimana yang diharapkan berkenaan dengan yang dilakukan mencakup beberapa cara, sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam atau *in-depth Interview*

> Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya mengadakan Tanya jawab terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan, baik secara tertulis maupun lisan guna memperoleh keterangan atau masalah yang diteliti. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai *(interviewee)* sebagai orang yang memberikan atas pertanyaan itu." (Koentjaraningrat : 1996).

Adapun beberapa perlengakapan penting yang harus dipersiapkan saat akan melakukan wawacara sebagai berikut :

a. *Recorder*

Recorder digunakan untuk merekam segala percakapan yang dilakukan antara peneliti dan informan terkait penelitian. Peneliti berhak merekam perbincangan selama wawancara setelah informan setuju perbincangannya direkam.

b. Buku catatan

Buku catatan berfungsi untuk mencatat semua hasil dari interview dengan informan.

c. Kamera

Kamera berfungsi untuk memotret ketika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adanya foto ini, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada Orang Tua (Ibu) dari anak pengidap kanker yang mengetahui dan terlibat dalam Komunikasi interpersonalyaitu kepada 3 orang Ibu dan 3 orang anak pengidap kanker di Rumah Cinta Kota Bandung.

2. Observasi Non Partisipan

Observasi Non Partisipan adalah dimana obsserver tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan. Pada saat penelitian peneliti aktif ambil bagian dalam kegiatan yang ada di Rumah Cinta Kota Bandung.

Saat akan melaksanakan observasi, peneliti melihat bagaimana objek serta subjek dari penelitian. Dan membuat aktivitas observasi yang dilakukan untuk mengetahui terlebih dulu bagaimana kondisi dari lingkungan maupun subjek yang akan diteliti.

> "Peneliti akan berusaha untuk menemukan peran untuk dimainkan sebagai anggota masyarakat tersebut, dan mencoba untuk memperoleh perasaan dekat dengan nilai-nilai kelompok dan pola-pola masyarakat." (Kuswarno, 2008:49)

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini memuat data terhadap penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segalahal yang ditemukan di lapangan. Dokumentasi sendiri merupakan salah satu pengumpul data dimana sumber dokumentasi ini diperoleh dari beberapa data atau dokumen, laporan, buku, surat kabar, dan juga beberapa bacaan lainnya yang mendukung penelitiaan.

> "Dokumentasi berasal dari catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, foto, video dan sebagainya. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan". (Moleong, 2007 : 161).

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian peneliti menggunakan uji credibility (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang

dilaporkan peneliti dengan yang terjadi sesuguhnya dilapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat.

1. **Perpanjangan pengamatan**, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti kembali ke tempat penelitian yaitu di Rumah Cinta Kota Bandung jika memang data yang diperlukan masih kurang.
2. **Triangulasi Data**, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi,atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2005:270- 274).

   Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti,yaitu :

   a. Teknik Triangulasi Sumber

      Triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara membandingkan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber pengumpulan data, yakni wawancara, telaah dokumen atau dokumentasi dari Komunikasi Interpersonal Antara Ibu dengan

Anak Pejuang Kanker di Rumah Cinta Kota Bandungdalam Meningkatkan Motivasi Hidup.

b . Triangulasi Waktu

Teknik triangulasi waktu yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan narasumber pada waktu yang berbeda tentang Komunikasi Interpersonal Antara Ibu dengan Anak Pejuang Kanker di Rumah Cinta Kota Bandungdalam Meningkatkan Motivasi Hidup.

3. **Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334).

3.5 Teknik Analisa Data

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelahaan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bodgan & Biklen bahwa:

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang

> dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain." (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Pengumpulan Data** *(Data Collection)*: data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian Komunikasi Interpersonal Antara Ibu dengan Anak Pejuang Kanker di Rumah Cinta Kota Bandungdalam Meningkatkan Motivasi Hidup.

2. **Reduksi Data** *(Data Reduction)*: Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah dalam Komunikasi Interpersonal Antara Ibu dengan Anak Pejuang Kanker di Rumah Cinta Kota Bandungdalam Meningkatkan Motivasi Hidup.

3. **Penyajian Data** *(Data Display)*: Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti tentang Komunikasi Interpersonal Antara Ibu dengan Anak Pejuang Kanker di Rumah Cinta Kota Bandungdalam Meningkatkan Motivasi Hidup.

4. **Penarikan Kesimpulan** *(Conclusion Drawing/ Verification)*: Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian Komunikasi

Interpersonal Antara Ibu dengan Anak Pejuang Kanker di Rumah Cinta Kota Bandungdalam Meningkatkan Motivasi Hidup.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut :

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Cinta yang beralamat di Jalan. Bijaksana Dalam 3 Kel. Paster Kec. Sukajadi Kota Bandung. Nantinya pada saat melakukan wawancara kepada Informan, Penelitian yang dilakukan terfokus pada satu tempat, dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 6 bulan mulai dari bulan September – Februari 2017. Dengan *time schedule* waktu penelitian.

Tabel 3.4

WaktuPenelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		September 2016				Oktober 2016				November 2016				Desember 2016				Januari 2017				Februari 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Prariset																								
2	Pengajuan Judul																								
3	Penentuan Judul																								
4	Penentuan Dosen Pembimbing																								
5	Penulisan Bab I																								
6	Penulisan Bab II																								
7	Penulisan Bab III																								
8	Bimbingan pertama																								
9	Revisi Bab I, II, III																								
10	Bimbingan kedua																								
11	Revisi Bab I, II, III																								
12	Bimbingan ketiga																								
13	Revisi Bab I, II, III																								
14	Bimbingan keempat																								
15	Revisi Bab I, II, III																								
16	Seminar Usulan Penelitian																								
17	Revisi Usulan Penelitian																								
18	Penyebaran angket																								
19	Proses pengelolaan angket																								
20	Penulisan Bab IV																								
21	Bimbingan Bab IV																								
22	Revisi Bab IV																								
23	Penulisan Bab V																								
24	Revisi Bab V																								
25	Sidang Komprehensif																								
26	Sidang Skripsi																								

Sumber : Peneliti, 2017